

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas V MIN 7 Tapin, dengan rata-rata keseluruhan nilai 81,90 tergolong dalam kriteria sangat baik. Kemampuan literasi matematika ini dibagi menjadi dua kriteria yaitu sangat baik dan baik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan literasi matematika sangat baik mampu memenuhi delapan indikator komponen proses literasi matematika dengan benar dan tepat, sementara siswa dengan kemampuan literasi matematika rendah mampu memenuhi lima dari delapan indikator tersebut dengan benar dan tepat. Dari analisis tes terhadap delapan indikator komponen proses literasi matematika, ditemukan bahwa indikator merumuskan masalah adalah yang paling banyak dipenuhi oleh siswa, yaitu sebesar 98%. Siswa yang memenuhi indikator ini dapat merancang dan menuliskan langkah penyelesaian masalah dengan runtut sesuai dengan rumus. Sebaliknya, indikator yang paling sedikit dipenuhi siswa adalah indikator menafsirkan hasil penyelesaian, yaitu 56,30%. Siswa yang memenuhi indikator ini dapat menafsirkan dan menuliskan kesimpulan dari penyelesaian masalah dengan tepat, meskipun ada beberapa siswa yang belum mampu menyimpulkannya karena hasil yang diperoleh masih salah.

B. Saran

1. Bagi guru pengampu mata pelajaran matematika, Diharapkan untuk membiasakan pemberian soal-soal kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran, agar dapat melatih kemampuan literasi matematika siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih sering berlatih mengerjakan berbagai soal literasi matematika yang memerlukan penalaran tinggi. Dalam pembelajaran, siswa harus terbiasa menyelesaikan soal dengan cara terstruktur, dimulai dengan merumuskan situasi secara matematis, yaitu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, kemudian menuliskan langkah penyelesaian secara lengkap menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan penalaran matematika hingga menemukan hasil akhir. Selain itu, mereka juga harus mampu menafsirkan hasil penyelesaian dalam konteks permasalahan dunia nyata.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian serupa. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait kemampuan literasi matematika siswa, khususnya pada indikator menyelesaikan hasil penyelesaian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya membuat soal tes yang memungkinkan setiap indikator dari aspek literasi matematika, terutama pada indikator menyelesaikan hasil penyelesaian, dapat dipenuhi oleh siswa, terlihat dari jawaban mereka.